

**PENGUNAAN APLIKASI SMART APPS CREATOR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH PADA SISWA
TUNARUNGU KELAS III DI SLB YPAC MAKASSAR**

Isnataeni¹, Syamsuddin², Mustafa³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

[¹isnabella2@gmail.com](mailto:isnabella2@gmail.com), [²Syamsuddin6270@unm.ac.id](mailto:Syamsuddin6270@unm.ac.id), [³Mustafa@unm.ac.id](mailto:Mustafa@unm.ac.id)

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to recognize hijaiyyah letters in deaf students of grade III at SLB YPAC Makassar which is caused by the lack of use of interactive and interesting learning media for students. This study aims to: determine the ability to recognize hijaiyyah letters in deaf students of grade III at SLB YPAC Makassar before using the Smart Apps Creator application, determine the ability to recognize hijaiyyah letters in deaf students of grade III at SLB YPAC Makassar after using the Smart Apps Creator application, and determine the increase in the ability to recognize hijaiyyah letters through the use of the Smart Apps Creator application in deaf students of grade III at SLB YPAC Makassar. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out through tests and observations. The research subject consists of one deaf student of grade III at SLB YPAC Makassar with the initials M.A. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis to obtain an overview of the ability to recognize hijaiyyah letters before and after using the Smart Apps Creator application. The results of the study showed that deaf students' ability to recognize the hijaiyyah letters improved after using the Smart Apps Creator application. This was evident in the results of the initial test (pretest), which obtained a score of 16.12, categorized as poor, then increased in the final test (posttest) to 80, categorized as good. Thus, the use of the Smart Apps Creator application can improve the ability to recognize the hijaiyyah letters in third-grade deaf students at the YPAC Makassar Special Needs School.

Keywords: Hijaiyyah letters, Smart Apps Creator Application, Deaf.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*, mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar setelah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*, dan mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Subjek penelitian terdiri

atas satu siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar berinisial M.A. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk memperoleh gambaran kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sebelum dan setelah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah siswa tunarungu mengalami peningkatan setelah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*. Hal ini terlihat dari hasil tes awal (*pretest*) yang memperoleh nilai 16,12 dengan kategori kurang, kemudian meningkat pada tes akhir (*posttest*) menjadi 80 dengan kategori baik. Dengan demikian, penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyyah, Aplikasi *Smart Apps Creator*, Tunarungu.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pembinaan dan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan serta kedewasaan individu (Pristiwanti, 2022). Dalam pelaksanaannya, pendidikan juga perlu memperhatikan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus, termasuk anak tunarungu. Tunarungu adalah kondisi hilangnya kemampuan mendengar sebagian atau seluruhnya yang berdampak pada proses komunikasi, sosial, emosional, dan pembelajaran (Triola, 2024). Oleh karena itu, anak tunarungu memerlukan layanan pendidikan dan metode pembelajaran khusus agar dapat berkembang secara optimal (Nur'aeni, 2021).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemampuan mengenal huruf hijaiyyah menjadi dasar penting untuk membaca Al-Qur'an. Namun, siswa tunarungu sering mengalami

kesulitan dalam mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyyah karena keterbatasan pendengaran dan komunikasi verbal. Penggunaan bahasa isyarat dan media visual menjadi strategi yang efektif untuk membantu proses pembelajaran mereka (Silpia, 2023). Media visual dapat mempermudah pemahaman siswa melalui tampilan gambar, animasi, dan konsep yang lebih sederhana serta menarik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SLB YPAC Makassar pada Juli 2025, ditemukan bahwa salah satu siswa tunarungu masih mengalami kesulitan mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan pengulangan instruksi dalam proses belajar. Selain itu, keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan bahasa isyarat hijaiyyah juga menjadi kendala dalam pembelajaran. Kondisi ini

menunjukkan perlunya media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media video dan bahasa isyarat mampu meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam mengenal huruf hijaiyyah dan membaca Al-Qur'an (Yasrullah, 2024; Rahmi, 2023; Nurdyansyah, 2023). Namun, pembelajaran masih didominasi media video pasif dan metode isyarat manual. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* (SAC) sebagai media pembelajaran interaktif yang memadukan gambar, animasi, video, dan isyarat visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB

YPAC Makassar melalui penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* (SAC).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X), yaitu penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*, dan variabel terikat (Y), yaitu kemampuan mengenal huruf hijaiyyah (Ibrahim et al., 2023). Penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* diartikan sebagai aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media digital interaktif berupa teks, gambar, audio, dan animasi untuk membantu siswa tunarungu mengenal huruf hijaiyyah (Azizah, 2020). Adapun kemampuan mengenal huruf hijaiyyah merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menunjukkan, dan memperagakan huruf hijaiyyah sesuai instruksi yang diberikan peneliti.

Subjek penelitian terdiri atas satu siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar yang disamarkan dengan inisial M.A. Subjek berusia 9 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyyah. Selain itu, seorang guru kelas berinisial M turut menjadi sumber informasi dalam proses pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu

tes awal (*pre-test*) sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* dan tes akhir (*post-test*) setelah penggunaan aplikasi. Instrumen tes menggunakan daftar periksa dengan skor 1 apabila siswa mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan skor 0 apabila siswa belum mampu melakukannya secara mandiri. Hasil tes kemudian dikonversi ke dalam bentuk nilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam mengenali, menunjukkan, dan mengisyaratkan huruf hijaiyyah. Peneliti juga mengamati respons siswa terhadap media pembelajaran berbasis aplikasi *Smart Apps Creator*.

Tabel 1. Kategorisasi hasil penilaian subjek penelitian

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	86-100	Baik Sekali
2.	76-85	Baik
3.	56-75	Cukup
4.	0 – 55	Kurang

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan

cara mentabulasi data tes awal dan tes akhir, menghitung nilai hasil tes, membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, serta menyajikannya dalam bentuk diagram batang untuk memperjelas peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada seorang siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar yang berlangsung dari tanggal 12 Februari hingga 09 Maret 2026, mencakup pertemuan pertama hingga terakhir yang dilaksanakan di sekolah. Dari hasil observasi awal, ditemukan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyyah. Pengujian terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dilakukan dua kali, yaitu sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*. Tes yang pertama dilakukan sebelum penggunaan aplikasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kemampuan siswa. Sementara itu, tes yang kedua dilakukan setelah aplikasi

digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan dalam pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar. Hal ini jelas terlihat dari perbandingan kondisi sebelum dan setelah aplikasi *Smart Apps Creator* digunakan. Data dari penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. Deskripsi Kemampuan mengenal Huruf Hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan memperoleh gambaran kemampuan dasar dalam mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar melalui pelaksanaan tes awal (*pretest*). Tes ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik siswa tunarungu dapat mengenali huruf hijaiyyah sebelum menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*. Kegiatan

pretest diadakan pada 12 Februari 2026 dengan total 31 item soal mengenai penampilan isyarat huruf hijaiyyah. Hasil awal dari tes tersebut mengenai kemampuan M.A dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 2. Skor *Pretest* Kemampuan mengenal Huruf Hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*

No	Subjek	Skor kemampuan	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1.	M.A	5	31	16,1	Kurang

Pada tabel hasil yang telah disediakan, diperoleh nilai berdasarkan *pretest* mengenai kemampuan awal siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar untuk mengenal huruf hijaiyyah sebelum menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* diperoleh skor 5 dari 31 item soal, dengan nilai enam belas koma duabelas (16,12).

Adapun deskripsi terhadap kemampuan awal mengenal huruf hijaiyyah pada M.A adalah sebagai berikut:

Pada tes awal (*pre-test*), sebelum kegiatan dimulai, Sebelum melanjutkan,peneliti memperkenalkan diri kepada siswa. Selain itu, peneliti memberikan penjelasan singkat

tentang tujuan penelitian, alat, bahan yang digunakan, serta aspek yang akan dievaluasi.

Tes awal dilaksanakan dengan menggunakan gambar-gambar tersebut ditampilkan kepada siswa guna mengevaluasi kemampuan dasar mereka dalam mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyyah sesuai dengan isyarat yang benar.

Saat pelaksanaan *pre-test*, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali beberapa huruf hijaiyyah. Siswa belum dapat membedakan huruf-huruf yang bentuknya hampir sama, seperti huruf ت (Ta) dan ث (Tsa). Ketika diminta untuk menunjukkan atau menyebutkan nama huruf berdasarkan gambar isyarat, siswa terlihat ragu-ragu dan terkadang menunggu bantuan dari peneliti.

Selain itu, siswa juga beberapa kali salah dalam menyebutkan dan mengisyaratkan huruf yang ditunjukkan dan belum konsisten dalam mencocokkan gambar isyarat dengan simbol huruf hijaiyyah yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui

pembelajaran yang lebih terarah dan menarik.

Berdasarkan hasil tes awal tersebut, siswa belum mampu menjawab seluruh item penilaian dengan benar. Siswa hanya dapat menjawab sebagian soal dengan tepat dan memperoleh skor yang masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada tahap awal masih perlu ditingkatkan.

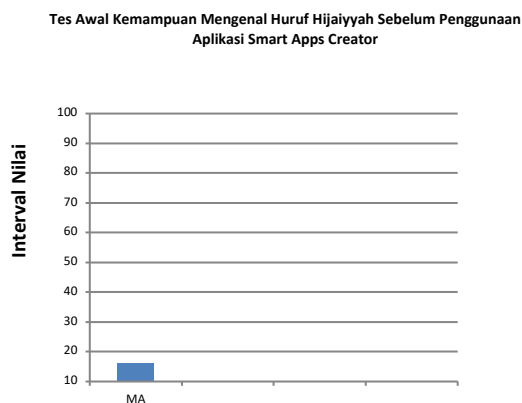
Kesimpulan dari tes awal (*pretest*) terhadap kemampuan mengenali huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu di kelas III SLB YPAC Makassar menghasilkan nilai sebesar 16,12. Selanjutnya, nilai tersebut diubah menjadi skala 100 dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari konversi ini dapat dilihat pada perhitungan berikut.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Awal (Siswa AK)} &= \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{5}{31} \times 100 \\ &= 16.12\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai pengenalan huruf hijaiyyah yang didapatkan oleh siswa tunarungu dalam tes awal, nilai yang diperoleh adalah enam belas koma dua belas (16,12). Informasi ini

menunjukkan bahwa kemampuan siswa (MA) dalam mengenali huruf hijaiyyah sebelum diterapkannya Aplikasi *Smart Apps Creator* masih belum memadai, yang dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Grafik. 1 Visualisasi Nilai Hasil Tes Kemampuan Mengenali Huruf Hijaiyyah Sebelum Penggunaan Aplikasi *Smart Apps Creator* (Pretest)



2. Deskripsi Kemampuan Mengenali Huruf Hijaiyyah Pada Siswa Tunarungu Kelas III di SLB YPAC Makassar sesudah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*

Setelah dilakukannya tes awal untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa tentang huruf hijaiyyah, peneliti melanjutkan proses pembelajaran di pertemuan berikutnya dengan memanfaatkan aplikasi *Smart Apps Creator* sebagai alat bantu belajar. Alat ini digunakan untuk membantu siswa agar lebih gampang dalam

mengenali dan memahami huruf hijaiyyah. Dalam proses penelitian, peneliti telah menyiapkan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan secara terencana. Materi huruf hijaiyyah diberikan secara bertahap dan diulang pada setiap pertemuan agar siswa lebih mudah memahami serta mengingat huruf yang dipelajari. Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan di rumah siswa dengan bimbingan peneliti sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini berlangsung selama sekitar satu bulan dengan beberapa kali pertemuan, dimulai dari sebelum penggunaan media pembelajaran sampai setelah media tersebut digunakan. Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan kesempatan untuk melihat, mengenali, dan menyebutkan huruf hijaiyyah melalui media pembelajaran yang digunakan.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes akhir (*post-test*). Tes ini dilaksanakan untuk menilai apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyyah setelah M.A belajar menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* jika

dibandingkan dengan hasil tes awal yang sudah dilakukan sebelumnya. Hasil dari *Post-test* terhadap kemampuan M.A dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Skor *Posttest* Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Pada Siswa Tunarungu Kelas III di SLB YPAC Makassar

No	Subjek	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kategori
1.	MA	25	31	80	Baik

Dalam tabel yang telah disediakan, terlihat skor yang didapat dari *posttest* yang dilaksanakan untuk menilai kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB Negeri 1 Makassar. Setelah menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* selama 12 pertemuan, diperoleh skor 25 yang setara dengan nilai delapan puluh (80). Adapun penjelasan mengenai hasil skor terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah setelah pemakaian aplikasi *Smart Apps Creator* adalah sebagai berikut:

Pada fase pembelajaran, peneliti awalnya menguraikan kepada murid mengenai aktivitas yang akan dilaksanakan, yaitu mempelajari huruf hijaiyyah dengan memanfaatkan aplikasi *Smart Apps Creator* sebagai

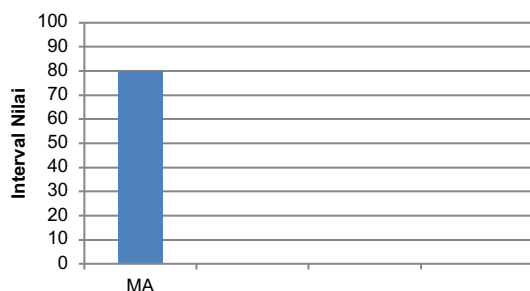
alat bantu belajar. Peneliti menampilkan huruf hijaiyyah melalui aplikasi tersebut dan menjelaskan bentuk serta isyarat huruf secara sederhana agar siswa lebih mudah memahaminya.

Selama proses pembelajaran, huruf hijaiyyah ditampilkan satu per satu dan siswa diminta untuk memperhatikan serta menyebutkan kembali huruf yang ditunjukkan. Kegiatan ini dilakukan secara berulang dengan bimbingan peneliti agar siswa dapat lebih mengenal dan mengingat huruf hijaiyyah. Jika siswa mengalami kesulitan, peneliti kembali menjelaskan perbedaan huruf yang bentuknya hampir sama, yaitu siswa kesulitan membedakan huruf (ج Jim, ح Haa). Namun peneliti berusaha untuk menjelaskan perbedaan huruf (ج Jim, ح Haa) kepada siswa, meskipun agak lambat dalam pengertian, pada hari tersebut siswa dapat mengenali, membedakan, dan menunjukkan dengan tepat. Setelah beberapa kali pertemuan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*, kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah mulai meningkat. Siswa terlihat lebih percaya diri dan sudah mampu mengenali beberapa huruf dengan lebih tepat.

Pada akhir kegiatan, peneliti memberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil tes tersebut, siswa memperoleh skor 25 dengan nilai 80. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyyah mengalami peningkatan setelah menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*. Untuk lebih memperjelas uraian diatas, maka data hasil tes akhir terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah setelah menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* dapat divisualisasikan pada diagram batang dibawah ini;

Grafik 2. Visualisasi Hasil Nilai Tes Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah setelah menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* (*Posttest*)

Tes Akhir Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah setelah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*



3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah sebelum dan sesudah penggunaan Aplikasi *Smart Apps Creator* Pada Siswa

Tunungu Kelas III di SLB YPAC Makassar

Tabel 4. Rekapitulasi data kemampuan mengenal Huruf Hijaiyyah sebelum dan setelah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar

No	Subjek	Tes	Skor	Nilai	Kategori
1.	M.A	<i>Pretest</i>	5	16,12	Kurang
		<i>Posttest</i>	25	80	Baik

Berdasarkan ringkasan data pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar anak tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar. Kemampuan untuk mengenali huruf hijaiyyah melalui aplikasi *Smart Apps Creator* menunjukkan peningkatan. Hal ini diperoleh dari tes akhir (*Posttest*) yang menunjukkan nilai yang diperoleh adalah (80).

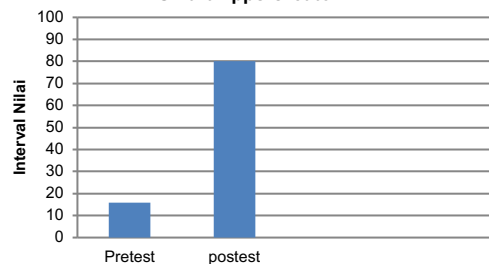
Peningkatan kemampuan mengenali huruf hijaiyyah melalui aplikasi *Smart Apps Creator* M.A terjadi selama penelitian ini. Ini berkaitan dengan latihan yang diberikan mengenai langkah-langkah untuk mengenal huruf hijaiyyah menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* dengan benar. Latihan ini dilakukan selama 12 pertemuan, di

mana peneliti berusaha melatih M.A untuk mengisyaratkan huruf hijaiyyah menggunakan aplikasi. Kondisi saat pelatihan atau belajar diatur agar sesuai dengan kenyamanan dan kesiapan M.A, sehingga dapat lebih fokus selama kegiatan berlangsung. Setelah menerapkan aplikasi *Smart Apps Creator* peneliti meminta M.A untuk melakukannya secara berulang-ulang atau beberapa kali dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah. Hal ini dilakukan agar M.A dapat memahami setiap proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah yang M.A lakukan karena hambatan pendengaran yang dialami M.A maka dibutuhkan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator* ini.

Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan yang ditunjukkan berdasarkan tes awal kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* dan tes akhir kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*. Untuk memperjelas uraian tersebut, maka dapat divisualisasikan dalam diagram batang dibawah ini;

Grafik 3. Visualisasi Perbandingan Nilai Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Sebelum Menggunakan Aplikasi *Smart Apps Creator* dan Setelah Menggunakan Aplikasi *Smart Apps Creator*

Hasil Tes Sebelum Menggunakan Aplikasi Smart Apps Creator dan Setelah Menggunakan Aplikasi Smart Apps Creator



Berdasarkan penjelasan dan grafik yang ada, kemampuan siswa tunarungu di kelas III SLB YPAC Makassar dalam mengenali huruf hijaiyyah telah meningkat dengan penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh, yaitu 80,64, setelah penggunaan aplikasi tersebut. Ini membuktikan bahwa aplikasi *Smart Apps Creator* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa kelas III di SLB YPAC Makassar dalam mengenal huruf hijaiyyah.

4. Pembahasan

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media Aplikasi *Smart Apps Creator* untuk siswa tunarungu kelas III di SLB

YPAC Makassar selama 12 kali pertemuan.

Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2026, siswa sudah pernah berinteraksi dengan peneliti, sehingga pada pertemuan pertama ini siswa menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti proses penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sebelum dilakukan intervensi. Pada pertemuan ini siswa hanya mampu memperagakan isyarat huruf hijaiyyah sebanyak 5 huruf (Alif ا, Ta ت, Fa ف, Qof ق, Kaf ك) dengan benar.

Pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 13 februari 2026, penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* mulai diterapkan kepada subjek. Dengan media aplikasi *Smart Apps Creator* anak lebih tertarik dan lebih fokus dalam mengenal huruf hijaiyyah dibandingkan sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator*. Pada pertemuan ini anak mulai mengalami peningkatan, subjek mampu mengenal huruf hijaiyyah sebanyak 8 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, ت Ta, ذ Dzal, ر Ro, ف Fa, ك FaK, ق FoQ) dengan benar.

Pada pertemuan ke-3 dilaksanakan pada tanggal 23 februari 2026. Pada pertemuan ini berjalan dengan efektif dan anak mengalami peningkatan lagi. Mampu mengisyaratkan 11 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, ت Ta, ث Ts, ذ Dzal, ر Ro, ز Za', ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim) peneliti memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa agar siswa lebih semangat.

Pada pertemuan ke-4 dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengisyaratkan 13 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, ت Ta, ث Ts, ج Jim, ذ Dzal, ر Ro, ز Za', س Sin, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim) dengan benar. peneliti mengajak siswa untuk melakukan peragaan agar tangan siswa tidak kaku dalam mengisyaratkan.

Pada pertemuan ke-5 dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengisyaratkan 15 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, ت Ta, ث Ts, ج Jim, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun) dengan benar.

Pada pertemuan ke-6 dilaksanakan pada tanggal 26 februari 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengisyaratkan 17 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ج Jim, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ص Shod, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun, ه Ha) dengan benar.

Pada pertemuan ke-3 dilaksanakan pada tanggal 23 februari 2026. Pada pertemuan ini berjalan dengan efektif dan anak mengalami peningkatan lagi. Mampu mengisyaratkan 11 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ذ Dzal, ر Ro, ز Za', ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim) peneliti memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa agar siswa lebih semangat.

Pada pertemuan ke-4 dilaksanakan pada tanggal 24 februari 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengisyaratkan 13 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ج Jim, ذ Dzal, ر Ro, ز Za', س Sin, ش Syin, ص Shod, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim) dengan benar. peneliti mengajak siswa untuk melakukan peragaan agar tangan siswa tidak kaku dalam mengisyaratkan.

Pada pertemuan ke-5 dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengisyaratkan 15 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ج Jim, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun) dengan benar.

Pada pertemuan ke-6 dilaksanakan pada tanggal 26 februari 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu mengisyaratkan 17 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ج Jim, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ص Shod, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun, ه Ha) dengan benar.

Pada pertemuan ke-10 dilaksanakan pada tanggal 04 maret 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah bisa mengisyaratkan 21 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ج Jim, ح Haa, خ Kho, د Dal, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ص Shod, ف Fa, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun, ه Ha) dengan benar.

Pada pertemuan ke-11 dilaksanakan pada tanggal 05 maret 2026. Pada pertemuan ini siswa sudah bisa mengisyaratkan 22 huruf hijaiyyah (ا Alif, ب Ba, تTa, ثTsa, ج Jim, ح Haa, خ Kho, د Dal, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ص Shod, ف Fa, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun, ه Ha, و Wa, ز Za')

Jim, ح Haa, خ Kho, د Dal, ذ Dzal, ر Ro, ز Zai', س Sin, ش Syin, ص Shod, ض Dhod, ف Fa, ق FoQ, ك FaK, ل Lam, م Mim, ن Nun, ه Ha) dengan benar. Tidak lupa peneliti memberikan apresiasi kepada siswa agar lebih semangat.

Pada pertemuan ke-12 dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2026 dilakukan kegiatan terakhir (*posttest*) melihat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya mengenal dan mengisyaratkan huruf hijaiyyah, siswa mengalami peningkatan yang konsisten.

Peningkatan ini didukung kuat oleh beberapa landasan teoretis dan karakteristik media yang digunakan sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Modalitas Visual:** Siswa tunarungu memiliki keterbatasan dalam menangkap informasi verbal. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti SAC sangat menguntungkan karena mempermudah siswa dalam berpikir melalui gambaran visual dan menyederhanakan konsep yang rumit. Kemampuan SAC dalam menyatukan teks, gambar, dan animasi mendukung fokus belajar siswa yang sangat mengandalkan indera penglihatan.

2. **Pendekatan Multisensori dan Interaktif:** Teori pembelajaran bagi anak tunarungu menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa. SAC memfasilitasi hal ini melalui fitur interaksi sentuh (*touch screen*), di mana siswa tidak hanya melihat, tetapi juga melakukan aksi langsung seperti memilih dan mencocokkan huruf pada layar. Aktivitas fisik ini membantu memperkuat ingatan siswa terhadap bentuk dan isyarat huruf hijaiyyah.

3. **Dukungan Teori Pengulangan (*Repetition*):** Strategi pembelajaran bagi anak tunarungu sangat menekankan prinsip pengulangan dan pembiasaan. Selama 12 kali pertemuan, subjek M.A. dilatih secara berulang untuk mengisyaratkan huruf menggunakan aplikasi. Kemudahan akses aplikasi SAC yang dapat digunakan secara offline kapan saja memungkinkan proses latihan mandiri yang konsisten, sehingga membantu siswa mengingat pola bacaan dan bentuk huruf dengan lebih baik

4. **Efektivitas *Arabic Sign Language*:** Keberhasilan subjek juga dipengaruhi oleh integrasi isyarat visual (bahasa isyarat) di dalam aplikasi. Bagi anak tunarungu, pengenalan huruf hijaiyyah harus mencakup pemahaman makna simbolik dan isyarat tangan.

Penggunaan metode isyarat yang divisualisasikan secara menarik melalui SAC terbukti mampu mengatasi hambatan komunikasi dan mempermudah siswa memahami materi yang sebelumnya sulit dikuasai.

Dengan demikian, temuan empiris dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi interaktif dapat menjadi model pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus yang memiliki ketergantungan visual.

D. Kesimpulan

Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar sebelum penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* masih kurang. Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar setelah penggunaan aplikasi *Smart Apps Creator* sudah baik. Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa tunarungu kelas III di SLB YPAC Makassar mengalami peningkatan dengan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. R. (2020). Penggunaan Smart Apps Creator (SAC) untuk mengajarkan global warming. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF) Unesa*, 4(2), 72–80.
- Ibrahim, M. B., D. (2023). Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi). PT. *Sonpedia Publishing Indonesia*.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Ocw2eaaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Menurut+Ibrahim,+Dkk,+2023+Variable+Merupakan+Variabel+Atau+Faktor+Penelitian+Memiliki+Peran+Yang+Sangat&ots=Xrktg1yrad&sig=B0tc8n3ofs77qofnwpavv1jfs>.
- Nur'aeni, Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2021), h. 46.
- Nurdyansyah, N., & Pujiati, N. (2023). Penerapan Isyarat Huruf Hijaiyyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunarungu. *Literal: Disability Studies Journal*, 1(01), 32–44.
<https://doi.org/10.62385/Literal.V1i01.25>

- Pristiwanti, D. D. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.<http://download.garuda.ke mdikbud.go.id/article.php?article=2965702&val=16247&title=Pengu atan Nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila>.
- Rahmi, Y. N. (2023). *Pengembangan Media Video Berbasis Bahasa Isyarat* (pp. 3–4). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59680/>
- Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Triola, S., D. (2024). Media Supuratif Kronik di Poliklinik THT RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2020-2022. *Scientific Journal*, 3(3), 133-144. <https://www.journal.scientific.id/index.php/sciena/article/view/129>
- Yasrullah, M. A. U. W. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bahasa Isyarat Huruf Hijaiyah Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Tunarungu Kelas Vii Di Slb Negeri Kota Gorontalo. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bahasa Isyarat Huruf Hijaiyah Melalui*
- Video Pembelajaran Pada Siswa Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa*, 0, 85–95.